

PROFIL PEMBANGUNAN MOTOR PADA ANAK ASI EKSKLUSIF UMUR 7
SAMPAI 36 BULAN DI YOGYAKARTA

MUHAMMAD ANIS BASKARA

Intisari

Latar Belakang: Menyusui bayi memiliki mendalam manfaat seperti hidup, kesehatan, gizi dan perkembangan anak. Di DI Yogyakarta, prosentase menyusui 67,9%. Berdasarkan sacker (2006), Bayi yang tidak pernah disusui adalah 50% lebih mungkin untuk memiliki keterlambatan koordinasi motorik kasar daripada bayi yang telah ASI eksklusif selama minimal 4 bulan. perilaku motorik baru yang dilakukan oleh anak-anak adalah hasil dari kombinasi dari beberapa faktor seperti sistem perkembangan neuro, karakter tubuh fisik dan kemungkinan gerakan, tujuan yang memotivasi, dan dukungan lingkungan untuk keterampilan yang dilakukan (Santrock, 2007). Meskipun, banyak evidances mengatakan ASI eksklusif mempengaruhi perkembangan motorik anak.

Tujuan: Untuk menilai profil perkembangan motorik pada anak exclusively ASI berusia 7-36 bulan.

Metode: Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan rencana studi cross-sectional melalui pendekatan kuantitatif univariat. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan antara Desember 2015 - Januari 2016 dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur sebagai instrumen pengumpulan data utama.

Hasil: Dari 86 total peserta, mata pelajaran yang mencakup perkembangan motorik baik yang 75 atau 87% subyek perkembangan motorik sementara miskin 11 atau 13% dengan total mata pelajaran yang 86.

Kesimpulan: Anak-anak berusia 7-36 bulan yang menerima ASI eksklusif memiliki perkembangan motorik yang baik. Pengeluaran keluarga yang mencerminkan status sosial-ekonomi, usia kehamilan saat melahirkan, berat lahir, dan komplikasi persalinan tidak berpengaruh banyak terhadap perkembangan motorik dari children. The status pembangunan motorik menjadi bagus usia anak-anak yang lebih tua dan pendidikan pengasuh tinggi.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Pengembangan motor, Vineland Adaptive Skala Perilaku (VABS) - II

PROFILE OF MOTOR DEVELOPMENT IN EXCLUSIVELY BREASTFED CHILDREN AGED 7 TO 36 MONTHS IN YOGYAKARTA

MUHAMMAD ANIS BASKARA

Abstract

Background: Breastfeeding for baby has a profound of benefits like child's survival, health, nutrition and development. In DI Yogyakarta, the percentage of breastfeeding is 67,9%. Based on Sacker (2006), Infants who had never been breastfed were 50% more likely to have gross motor coordination delays than infants who had been breastfed exclusively for at least 4 months. New motor behavior that conducted by children is result of combination from some factors like developmental neuro system, character physical body and possibility of movement, purpose which motivate, and environment support for skill which conducted (Santrock, 2007). Although, many evidences said the exclusive breastfeeding affect to motor development for children.

Objective: To assess motor development profile in exclusively breastfed children aged 7-36 months old.

Method: This research included as descriptive research with cross-sectional study plan through univariate quantitative approach. Data collection of this research conducted between December 2015 - January 2016 using semi-structured interviews as the main data gathering instrument.

Result: From 86 of total participants, subjects that include as good motor development are 75 or 87% meanwhile poor motor development subjects are 11 or 13% with the total of the subjects are 86.

Conclusion: The children aged 7-36 months who received exclusive breastfeeding have good motoric development. The family expenditure which reflect socio-economic status, gestational age at giving birth, birth weight, and birth complication does not affect much to the motor development of the children. The motor development status become good as age of the children older and higher caregiver's education.

Keyword: Exclusive Breastfeeding, Motor Development, Vineland Adaptive Behavior Scale (VABS) - II